

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Meningkatnya perkembangan ekonomi di Kabupaten Madiun menjadi fenomena baru, banyak peluang usaha baru maupun usaha lama ingin mengembangkan usahanya agar menjadi lebih besar lagi. Hal ini terlihat dari banyaknya usaha baru yang muncul, tak kalah dari itu usaha yang dulu sudah eksis ingin menjadi lebih besar lagi. Jenis-jenis usaha yang salah satu contohnya adalah usaha restoran dan *cafe*. Secara langsung meningkatkan perkembangan perekonomian dan juga menjadikan persaingan usaha seperti usaha pada bidang kuliner semakin tinggi dan kompetitif. Untuk itu para pengelola usaha dituntut untuk berinovasi agar usahanya memiliki nilai tambah serta ciri khusus agar dapat bersaing dengan kompetitor. Nilai tambah tersebut antara lain seperti kualitas servis, kualitas sajian ataupun dari desain restoran atau *café* itu sendiri.

Gaya hidup minum kopi yang sedang berkembang juga menjadi tren di masyarakat Kabupaten Madiun. Kali ini dapat dilihat dengan semakin bertambah banyak jumlah kedai kopi atau *cafe* di Kabupaten Madiun yang didukung dengan data nasional yaitu, dalam 10 tahun terakhir perkembangan minat kopi di Indonesia meningkat pesat. Beberapa produk luar negeri seperti *Starbucks* dari tahun 2012 hingga 2013 telah memiliki kurang lebih 150 gerai kedai kopi (Pewarta Indonesia 28 Mei 2012). Selain itu jumlah pengunjung kedai kopi dalam rentang waktu 2011 hingga 2014 setidaknya telah meningkat sebanyak 3,5 juta orang. Bersamaan dengan hal tersebut perkembangan usaha warung kopi internasional, warung kopi tradisional dan setengah modern juga mengalami peningkatan di berbagai kota di Indonesia.

Pojokan Kopi merupakan kedai kopi yang berdiri sejak tahun 2012 yang terletak di kantin Universitas PGRI Madiun, pada tahun 2016 Pojokan Kopi berpindah tempat untuk mengembangkan usahanya. Pojokan Kopi ini berpindah tempat di jalan Ngebong Kecamatan Taman Kota Madiun, tepatnya di Selatan SMPN 10 Madiun. Seiring perkembangan waktu, dari tahun 2012 hingga

sekarang Pojokan Kopi memiliki tiga cabang, dimana kedua yang terletak di jalan Yos Sudarso No 11 Ngawi di tahun 2019, dan cabang ketiga terletak di jalan Letnan Jendral Sutoyo Kecamatan Buduran Kabupaten Madiun (depan Pasar Baru Caruban) di tahun 2020. Dari ketiga cabang tersebut, cabang Pojokan kopi ketiga yang terletak di Kabupaten Madiun, adalah cabang baru dimana proses pemasarannya yang kurang matang dari segi menu dan desain. Pada awal tahun 2021 pembuatan menyesuaikan dengan pasar yang berada di daerah tersebut sudah membawa *market* baru yang sebagian besar anak-anak remaja. Kebutuhan yang diperlukan konsumen, perlu adanya desain ekterior. Hal tersebut diketahui dengan adanya usulan dari konsumen agar dapat merevisi bagian luar kedai sehingga lebih memberikan kesan nyaman kepada konsumen. Beberapa metode dapat digunakan dalam membantu kedai Pojokan Kopi Caruban dalam menentukan perancangan desain ekterior di antaranya yaitu menggunakan metode analisis ergonomi. Ergonomi ialah ilmu sistematis yang memanfaatkan informasi tentang kemampuan dan keterbatasan manusia dalam merancang sistem kerja seseorang agar dapat hidup dan bekerja sesuai dengan sistem yang lebih baik. Tujuan yang ingin dicapai pada Ergonomi adalah agar pekerjaan menjadi lebih efektif, efisien, aman dan juga nyaman (Wignjosoebroto, 2003 dalam Lutfianto dan Siswiyanti, 2008).

Berdasarkan rencana di atas untuk meredesain ekterior guna untuk memberikan daya tarik terhadap konsumen, atau malah mendapatkan hal lain yang membuat tempat usaha tersebut kurang diminati konsumen. Setelah melihat kondisi tersebut, Pojokan Kopi memiliki potensi dalam perkembangan untuk kedepannya. Dengan adanya perubahan tersebut dapat membantu proses pengembangan usaha untuk lebih baik lagi kedepannya. Desain yang diterapkan dalam tempat usaha Pojokan Kopi dapat diminati konsumen sekitar. Penelitian yang berjudul **“Perancangan Desain Ekterior Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan Mempertimbangkan Faktor Ergonomi”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, berikut rumusan masalah yang dirumuskan oleh penulis dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perancangan desain eksterior yang diharapkan konsumen Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan mempertimbangkan faktor ergonomi?
2. Bagaimana pemilihan desain eksterior Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan analisis deskriptif?

1.3 Tujuan Penelitian

Atas uraian rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk merancang desain eksterior yang diharapkan konsumen Kedai Pojokan Kopi Caruban menggunakan metode dengan mempertimbangkan faktor ergonomi
2. Untuk memilih desain eksterior Kedai Pojokan Kopi Caruban menggunakan metode dengan analisis deskriptif

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya maupun pihak terkait secara langsung didalamnya. Adapun beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan secara Praktis
 - a. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan terhadap tempat usaha Pojokan Kopi.
 - b. Penelitian dapat digunakan sebagai pembanding lebih lanjut terhadap penelitian lain untuk variabel yang terkait.
 - c. Penelitian diharapkan mampu menambah ilmu, wawasan dan pengalaman yang berharga tentang pemasaran dibidang perindustrian.
2. Kegunaan secara Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menjadi sumber referensi bacaan bagi para pembacanya

dan untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang terkait.

- b. Diharapkan menjadi referensi bagi ilmu pengetahuan agar dunia pendidikan semakin maju berkembang.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian di atas, penulis memberikan batasan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Perancangan desain eksterior Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan metode analisis ergonomi berdasarkan kriteria pemilihan warna.
2. Perancangan desain eksterior Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan metode analisis ergonomi berdasarkan kriteria pemilihan *font* teks papan nama.
3. Perancangan desain eksterior Kedai Pojokan Kopi Caruban dengan metode analisis Ergonomi berdasarkan kriteria penataan taman.

1.6 Asumsi Penelitian

Dalam penelitian ini, asumsi atau anggapan dasar sangatlah diperlukan sebelum menuju kelangkah selanjutnya seperti pengumpula data dan beberapa bukti terkait lainnya. Maka dari itu, peneliti membutuhkan beberapa data valid lainnya yang akan dibahas pada bab selanjutnya dengan berbagai teori dan data pendukung sebagai acuan pembuatan penelitian ini. Sehingga dalam penelitian kali ini, penulis memiliki beberapa asumsi yang sesuai dengan isi dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan desain eksterior Kedai Kopi Pojokan Kopi Caruban dengan mempertimbangkan faktor ergonomi.
2. Pemilihan desain eksterior Kedai Kopi Pojokan Kopi Caruban dengan analisis deskriptif.